

Masalah Psikososial Pada Anak dan Remaja Dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK

Endang Warsiki

Lab/SMF Kedokteran Jiwa FK UNAIR/RSUD DR. Soetomo Surabaya

Abstract. The developmental stages of Indonesian youth is vital in creating a dependent, mutual cooperative, creative, pious, dedicative, and patriotic Indonesian, ready to sacrifice for the nation. The Indonesian youth develops through 3 stages: (a) below 5 years (0-5), (b) school years (6-12), (c) pre-adolescents (13-21). Through those stages, they experience different physical and mental changes, which must be considered in caring and developing youth. The globalisation era reflecting advanced science and technology makes the spreading of information and progress so fast, including the spread of bad behaviours (exploiting pornography, blue films, drugs) as well. In avoiding those ill-effects of globalisation, parents, families, teachers, and the society should rear and educate their children optimally, optimizing life environment so that the youth can develop according to our hope and follow their own destination without being polluted by bad behaviour patterns.

Key words: psychosocial, child/adolescent development

Abstrak. Tahapan perkembangan anak Indonesia merupakan tahapan sangat penting dalam mewujudkan kualitas manusia Indonesia yang maju, mandiri, berjiwa gotong royong, kreatif, bertaqwa, penuh dedikasi, berjiwa patriotik dan rela berkorban untuk nusa dan bangsa. Anak Indonesia berkembang melewati 3 tahapan, yaitu: (a) usia balita (0-5 tahun), (b) usia sekolah (6-12 tahun), (c) usia remaja (13-21 tahun). Pada tahapan-tahapan ini anak mengalami perubahan fisik dan mental yang berlainan, sehingga perlu diperhitungkan dalam membina dan mengembangkan anak/remaja. Era globalisasi yang mencerminkan aspek kemajuan IPTEK telah membuat segala informasi dan kemajuan dengan cepat tersebar ke segala penjuru dunia, termasuk juga penyebaran pola perilaku yang kurang baik (bacaan porno, *blue film*, *pil koplo*, *putauw*, *ecstasy*, sabu-sabu, dan lain-lain) akan dengan cepat menjalar kemana-mana. Agar terhindar dari pengaruh negatif era globalisasi, diharapkan orang tua, keluarga, guru, dan masyarakat dapat membina anak/remaja dengan baik, mengusahakan lingkungan hidup yang sebaik-baiknya agar anak/remaja dapat berkembang ke arah yang kita harapkan serta sesuai dengan kehendak dan kemauan anak sendiri, tanpa mengikuti pola perilaku kurang baik yang sedang berkembang saat ini.

Kata kunci: psikososial, perkembangan anak/remaja

Anak dan remaja sebagai bagian dari generasi muda merupakan mata rantai yang sangat penting dalam menentukan upaya menyiapkan masa depan bangsa dan negara. Tahapan perkembangan anak Indonesia merupakan tahapan penting dan menentukan dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia yang maju, selaras, serasi lahir dan batin serta berkesinambungan. Karena melalui tahapan ini dapat diupayakan pem-

binaan dan pengembangan anak Indonesia secara lebih tepat dan proposional sehingga dapat menghasilkan kualitas anak Indonesia yang sesuai dengan budaya bangsa, yakni anak Indonesia yang maju, mandiri, berjiwa gotong-royong, kreatif, memiliki kesetiakawanan yang tinggi, bertakwa, penuh dedikasi, berjiwa patriotik dan rela berkorban untuk nusa bangsa (sasaran utama pembangunan jangka panjang 25 tahun kedua).